

ABSTRAK

Diah Ayu Stevani¹, Ratnawati Ratnawati¹, Theresia Dian Yogastina²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan,

²RSUD dr.Adhyatma MPH Jawa Tengah

Efektivitas Penerapan *Breast Care* Dalam Upaya Peningkatan Produksi ASI Diruang Bougenville Rsud dr.Adhyatma MPH Semarang Provinsi Jawa Tengah

Latar belakang: Masa nifas merupakan masa pemulihan setelah persalinan yang disertai perubahan fisiologis dan psikologis, termasuk dimulainya produksi ASI akibat peningkatan hormon prolaktin. Salah satu masalah yang sering dialami ibu post-partum adalah produksi dan pengeluaran ASI yang belum optimal. *Breast care* sebagai tindakan nonfarmakologis melalui perawatan dan pemijatan payudara dapat merangsang hormon prolaktin dan oksitosin sehingga membantu meningkatkan produksi ASI.

Tujuan: Menerapkan *breast care* sebagai upaya meningkatkan produksi ASI pada ibu post-partum.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada satu ibu post partum yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dan tidak menjalani rawat gabung dengan bayinya. Intervensi yang diberikan berupa penerapan *evidence-based nursing* (EBN) *breast care* sebagai tindakan nonfarmakologis untuk merangsang produksi ASI. *Breast care* dilakukan 2 kali sehari selama 2 hari berturut-turut sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Perkembangan produksi ASI diamati dan dievaluasi setiap selesai intervensi, dengan penilaian akhir dilakukan pada hari kedua untuk mengetahui efektivitas tindakan yang diberikan.

Hasil: Setelah diberikan asuhan keperawatan melalui penerapan *breast care* selama 2 hari, produksi ASI pada ibu post-partum mengalami peningkatan. Awalnya kedua payudara belum mengeluarkan ASI, kemudian mulai muncul pruntusan ASI yang menandakan awal pengeluaran ASI. Selanjutnya, volume ASI meningkat secara bertahap hingga mencapai sekitar $\pm 0,6$ cc pada payudara kiri dan $\pm 1,2$ cc pada payudara kanan pada akhir evaluasi.

Simpulan: Penerapan *breast care* dapat menjadi salah satu terapi nonfarmakologis yang mendukung peningkatan produksi dan pengeluaran ASI pada ibu post-partum selama masa menyusui.

Kata kunci: ASI, *Breast care*, Ibu post-partum

ABSTRACT

Diah Ayu Stevani¹, Ratnawati Ratnawati¹, Theresia Dian Yogastina²

¹Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, ²dr.Adhyatma, MPH Public Hospital, Central Java

The Effectiveness of Breast Care in Increasing Breast Milk Production in the Bougenville Ward of dr. Adhyatma, MPH Public Hospital, Semarang, Central Java

Introduction: The postpartum period is a recovery phase following childbirth that is accompanied by physiological and psychological changes, including the initiation of breast milk production due to increased prolactin hormone levels. One of the common problems experienced by postpartum mothers is inadequate breast milk production and secretion. Breast care, as a non-pharmacological intervention involving breast care and massage, can stimulate the prolactin and oxytocin hormones, thereby helping to increase breast milk production.

Objective: To implement breast care as an intervention to increase breast milk production in a postpartum mother.

Methods: This study employed a case study design involving one postpartum mother experiencing ineffective breastfeeding related to an inadequate breast milk supply and not receiving rooming-in care with her baby. The intervention consisted of implementing evidence based nursing (EBN) breast care as a non pharmacological measure to stimulate breast milk production. Breast care was performed twice daily for two consecutive days according to the established procedure. Breast milk production was observed and evaluated after each intervention, with the final assessment conducted on the second day to determine the effectiveness of the intervention.

Results: After receiving nursing care through the implementation of breast care for two days, the postpartum mother's breast milk production increased. Initially, no breast milk was expressed from either breast. Subsequently, small droplets of breast milk began to appear, indicating the onset of milk secretion. The volume of breast milk then gradually increased, reaching approximately 0.6 cc in the left breast and 1.2 cc in the right breast at the end of the evaluation.

Conclusion: The implementation of breast care can serve as a non-pharmacological intervention to support increased breast milk production and expression in postpartum mothers during the breastfeeding period.

Keywords: breast care, breast milk, postpartum mother